

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung komunikasi interpersonal terhadap kinerja kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan komunikasi interpersonal mengakibatkan terjadinya peningkatan kinerja kepala sekolah PAUD di Kecamatan Medan Deli.
2. Terdapat pengaruh langsung ketelitian (conscientiousness) terhadap kinerja kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ketelitian akan mengakibatkan terjadinya peningkatan kinerja kepala sekolah PAUD di Kecamatan Medan Deli.
3. Terdapat pengaruh langsung kepuasan kerja terhadap kinerja kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kerpuasan kerja akan mengakibatkan terjadinya peningkatan kinerja kepala sekolah PAUD di Kecamatan Medan Deli.
4. Terdapat pengaruh langsung komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan komunikasi interpersonal mengakibatkan terjadinya peningkatan kepuasan kerja kepala sekolah PAUD di Kecamatan Medan Deli.
5. Terdapat pengaruh langsung Ketelitian (Conscientiousness) ( $X_2$ ) terhadap kepuasan kerja kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan

ketelitian mengakibatkan terjadinya peningkatan kepuasan kerja kepala sekolah PAUD di Kecamatan Medan Deli.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, implikasi hasil penelitian dirumuskan sebagai berikut.

*Pertama*, telah teruji bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh langsung terhadap kinerja kepala sekolah. Artinya, jika ingin meningkatkan kinerja kepala sekolah maka terlebih dahulu perlu meningkatkan komunikasi interpersonal. Peningkatan kinerja dalam lingkup penyusunan rencana kerja, mengatur pelaksanaan kerja, melakukan hubungan kerja, pengambilan keputusan, dan supervise, akan dapat meningkat jika dilakukan peningkatan komunikasi interpersonal terutama yang berkaitan dengan aspek keterbukaan berkomunikasi, berempati, kelangsungan, dan adanya dukungan dalam berkomunikasi.

*Kedua*, telah teruji bahwa ketelitian (*Conscientiousness*) berpengaruh langsung terhadap kinerja kepala sekolah. Artinya, jika ingin meningkatkan kinerja kepala sekolah maka terlebih dahulu perlu meningkatkan ketelitian (*Conscientiousness*). Peningkatan kinerja dalam lingkup penyusunan rencana kerja, mengatur pelaksanaan kerja, melakukan hubungan kerja, pengambilan keputusan, dan supervise, akan dapat meningkat jika dilakukan peningkatan ketelitian dalam bentuk adanya sikap tertib, pengendalian diri, adaptif, dan kehati-hatian.

**Ketiga**, telah teruji bahwa kepuasan kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja kepala sekolah. Artinya, jika ingin meningkatkan kinerja kepala sekolah maka terlebih dahulu perlu meningkatkan kepuasan kerja. Peningkatan kinerja dalam lingkup penyusunan rencana kerja, mengatur pelaksanaan kerja, melakukan hubungan kerja, pengambilan keputusan, dan supervise, akan dapat meningkat jika dilakukan peningkatan kepuasan kerja dengan adanya pemenuhan imbalan kerja, kondisi kerja, promosi, dan dukungan rekan kerja.

**Keempat**, telah teruji bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja kepala sekolah. Artinya, jika ingin meningkatkan kepuasan kerja kepala sekolah maka terlebih dahulu perlu meningkatkan komunikasi interpersonal. Peningkatan kepuasan kerja melalui pemenuhan imbalan kerja, kondisi kerja, promosi, dan dukungan rekan kerja, akan dapat meningkat jika dilakukan peningkatan komunikasi interpersonal terutama yang berkaitan dengan aspek keterbukaan berkomunikasi, berempati, kelangsungan, dan adanya dukungan dalam berkomunikasi.

**Kelima**, telah teruji bahwa ketelitian berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja kepala sekolah. Artinya, jika ingin meningkatkan kepuasan kerja kepala sekolah maka terlebih dahulu perlu meningkatkan ketelitian. Peningkatan kepuasan kerja melalui pemenuhan imbalan kerja, kondisi kerja, promosi, dan dukungan rekan kerja, akan dapat meningkat jika dilakukan peningkatan ketelitian dalam bentuk adanya sikap tertib, pengendalian diri, adaptif, dan kehati-hatian.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, hasil penelitian ini bermanfaat terutama:

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan, sebagai informasi dalam menyusun kebijakan tentang upaya peningkatan kinerja kepala sekolah sebagaimana telah teruji melalui penelitian ini dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal, ketelitian dan kepuasan kerja.
2. Bagi Pengawas Sekolah PAUD, sebagai informasi dalam melakukan pembinaan peningkatan kinerja kepala sekolah terlebih dahulu perlu memperhatikan upaya peningkatan aspek komunikasi interpersonal, ketelitian dan kepuasan kerja kepala sekolah.
3. Bagi Ketua Yayasan Sekolah PAUD, sebagai informasi dalam menyusun kebijakan tentang upaya pembinaan dan peningkatan kinerja kepala sekolah dengan terlebih dahulu meningkatkan aspek komunikasi interpersonal, ketelitian dan kepuasan kerja kepala sekolah.
4. Bagi Kepala Sekolah PAUD, sebagai informasi dalam melakukan evaluasi diri tentang capaian kinerja, terutama berkaitan dengan komunikasi interpersonal, ketelitian dan kepuasan kerja.
5. Bagi Peneliti, sebagai bandingan dan sekaligus rujukan bagi peneliti sejenis tentang kinerja yang diduga dipengaruhi oleh variabel komunikasi interpersonal, ketelitian dan kepuasan kerja, terutama tentang kinerja kepala sekolah PAUD.